

SIARAN PERS

Frisian Flag Indonesia Rayakan Hari Keluarga Nasional dengan Mengusung Semangat Resiliensi Sebagai Salah Satu Pesan Kearifan Keluarga untuk Membangun Keluarga Kuat

Jakarta, 28 Juni 2018 – Selama lebih dari 95 tahun, Frisian Flag Indonesia (FFI) terus mengajak keluarga Indonesia untuk membangun generasi keluarga kuat lewat berbagai inisiatif dan pesan kreatif yang terangkum dalam pesan kearifan keluarga. Tahun ini, dalam menyambut Hari Keluarga Nasional, FFI mengusung semangat resiliensi baik secara fisik dan mental untuk membangun keluarga kuat di era moderen yang siap menghadapi kondisi dalam berbagai fase kehidupan.

“FFI berkomitmen untuk membangun keluarga kuat lewat berbagai pesan kreatif seperti mengangkat tokoh Disney Pixar’s *Incredibles 2* sebagai bagian dari inovasi produk hingga sosialisasi kampanye **‘Drink, Move, Be Strong’**. FFI mendukung para keluarga untuk menjadi keluarga kuat yang mampu menghadapi berbagai tantangan. Semangat ini juga sejalan dengan semangat **Hari Keluarga Nasional** yang digagas oleh pemerintah. Resiliensi sering diartikan sebagai ketahanan untuk mengatasi kesulitan atau untuk berkembang meskipun menghadapi tantangan dan kesulitan. Semangat resiliensi dijadikan nilai keluarga yang dapat diturunkan dari generasi ke generasi. Itulah sebabnya, bangunan sebuah keluarga haruslah kuat agar mampu menghasilkan generasi tangguh yang menjadi landasan untuk membangun negara yang tangguh,” ujar **Corporate Affairs Director Frisian Flag Indonesia Andrew F. Saputro**

Dalam membangun resiliensi, orang tua perlu membangun karakteristik perilaku positif dalam diri anak-anak. Karakteristik perilaku yang positif meliputi tradisi kebersamaan, bertukar informasi yang komunikatif dan kooperatif hingga membiasakan anak untuk hidup aktif dan sehat.

Mengutip salah satu publikasi American Psychological Association tentang resiliensi pada anak, **Psikolog Keluarga Retno Dewanti Purba** mengatakan bahwa mengembangkan keterampilan resiliensi adalah sebuah perjalanan personal dan orang tua hendaknya menggunakan pemahaman tentang anaknya untuk menuntun mereka melalui perjalanan mencapai ketangguhan. Perjalanan ini bisa jadi bersifat unik, tidak sama antara satu individu dengan individu lainnya. Saat anak mengalami masa sulit dan dia memiliki orang dewasa yang bisa membantunya tentu akan memperkuat ketahanan dan ketangguhannya dalam menghadapi masalah. “Orang tua harus memastikan adanya hubungan yang suportif antara anak dan orang dewasa (*significant others*). Bagi anak-anak tentu tak selalu mudah untuk berani menghadapi masalah, mencari jalan keluar dan bangkit kembali. Orang dewasa di sekitar anak punya potensi besar untuk memastikan bahwa keberadaannya memiliki efek dukungan positif pada anak. Hal ini sangat membantu anak untuk merasa yakin bahwa dia bisa menghadapi masa sulit dan ada orang yang dipercayainya untuk mendampingi. Dengan adanya dukungan positif dari orang dewasa, termasuk orang tua, maka anak belajar untuk memupuk rasa percaya diri, kemampuan memecahkan masalah dan kontrol diri,” ujar Retno.

Orang tua juga diharapkan dapat membangun generasi resilien yang sehat dan aktif lewat penerapan nilai dan kebiasaan baik yang ditanamkan secara konsisten. Aktivitas minum susu dan olahraga yang dilakukan secara bersama dapat menjadi solusi praktis dalam menanamkan budaya dan kebiasaan baik, sekaligus mempererat ikatan kekeluargaan yang lebih kuat.

“Mental yang kuat tentu harus didukung oleh tubuh yang kuat. Gaya hidup sehat dan aktif pada anak-anak merupakan bagian dari edukasi publik melalui kampanye **‘Drink. Move. Be Strong’** yang digelar sejak 2013 dan bertujuan untuk menyebarkan pesan tentang pentingnya kebiasaan minum susu dan rutin berolahraga bagi pertumbuhan yang optimal. Dengan gaya hidup yang aktif dan sehat, anak mempunyai tubuh dan mental yang kuat dan sehat untuk menghadapi berbagai tantangan. Dengan hal ini, anak diharapkan bisa menginspirasi sekitarnya untuk mempunyai gaya hidup aktif dan sehat,” ujar **Yeni Novianti, Sr. Nutritionist & Activation Manager, Frisian Flag Indonesia.**

Sebagai lingkungan pertama yang dikenal anak, orang tua memiliki peran penting dalam penanaman kebiasaan baik termasuk pola hidup sehat. Perkembangan fisik dan psikologis anak juga memiliki pengaruh besar dalam proses pembentukan pola perilaku baik tersebut. Karenanya dibutuhkan keluarga yang kuat untuk bisa mengembangkan kebiasaan baik yang diterapkan dalam keseharian anak

Saat sedang tidak menghadapi masalah, orang tua bisa mengajarkan pada anak melalui cara-cara kreatif untuk menjadi tangguh. Kedekatan emosional anak-anak dengan berbagai tokoh animasi yang inspiratif juga dapat dimanfaatkan orang tua dalam menanamkan nilai dan kebiasaan resilien pada anak.

“Melibatkan tokoh-tokoh yang digemari anak – baik itu tokoh manusia sungguhan ataupun karakter dalam buku/film/cerita – merupakan cara yang bisa digunakan orang tua. Biasanya anak memiliki tokoh yang dia idolakan. Coba cari kisah-kisah resiliensi dari tokoh tersebut, ceritakan pada anak bagaimana tokoh tersebut menghadapi masalah, berespon terhadap kegagalan dan mencoba bangkit lagi dan bergembira lagi. Belajar dari tokoh yang dia sukai bisa jadi akan mempermudah pemahamannya,” tambah Retno.

“Semangat resiliensi memang sejalan dengan nilai Frisian Flag Indonesia yaitu **‘Building Strong Family’** atau Membangun Keluarga Kuat. Sebagai perwujudan nilai tersebut, kami terus berupaya memenuhi kebutuhan gizi keluarga Indonesia melalui berbagai produk susu dengan kandungan gizi yang bermanfaat bagi setiap anggota keluarga. Kami senantiasa ingin menjadi bagian dari pertumbuhan keluarga Indonesia agar selalu sehat dan kuat.” tutup Andrew.

—selesai—

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan hubungi:

Andrew F. Saputro
Corporate Affairs Director
Frisian Flag Indonesia
Andrew.saputro@frieslandcampina.com
+62 8118300449

Sisi Suhardjo
Public Relations
iris Jakarta
Sisi.suhardjo@id.iris-worldwide.com
+62818754229

Tentang Frisian Flag Indonesia

PT Frisian Flag Indonesia (FFI) adalah perusahaan susu nomor satu di Indonesia yang memproduksi susu khusus untuk anak-anak dan keluarga dengan merek Frisian Flag, yang juga dikenal sebagai Susu Bendera. Frisian Flag telah menjadi bagian dari pertumbuhan keluarga Indonesia sejak 1922. Selama lebih dari 95 tahun di Indonesia, Frisian Flag selalu memberikan komitmennya untuk terus berkontribusi membantu anak-anak Indonesia meraih potensi yang tertinggi mereka, melalui produk-produk kaya gizi.

Sebagai bagian dari FrieslandCampina, salah satu koperasi peternak sapi perah terbesar dunia yang berpusat di Belanda, FFI mengacu pada pengalaman global dan kemitraan jangka panjang dengan peternak sapi perah lokal, agar dapat menghadirkan sumber gizi terbaik yang diperoleh dari susu. FFI mengoperasikan fasilitas produksi di Pasar Rebo dan Ciracas, Jakarta Timur, dengan berbagai portofolio produk seperti susu cair, susu bubuk, dan susu kental manis dengan merek Frisian Flag, Omela dan Friso.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frisianflag.com

Tentang FrieslandCampina

Setiap harinya, Royal FrieslandCampina menyediakan pangan kaya gizi kepada jutaan konsumen di seluruh dunia. Dengan jumlah pendapatan tahunan sebesar 12 miliar euro, menjadikan FrieslandCampina salah satu produsen susu terbesar di dunia, memasok produk konsumen dan profesional, serta bahan-bahan dan produk setengah matang bagi produsen keperluan gizi bayi & balita, industri makanan dan sektor farmasi di seluruh dunia. FrieslandCampina memiliki kantor cabang di 33 negara dengan 114 fasilitas produksi dan memiliki hampir 23.675 karyawan, serta produknya tersedia di lebih dari 100 negara. Perusahaan ini dimiliki secara penuh oleh Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A, beranggotakan 12.707 peternak sapi perah di Belanda, Jerman dan Belgia – membuatnya menjadi salah satu perusahaan susu terbesar di dunia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frieslandcampina.com